

## ABSTRAK

**Sarah Khalida. 2021. Tesis. Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Tokoh Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*. Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur yang digunakan dalam tuturan tokoh, (2) mendeskripsikan jenis kesantunan berbahasa dalam tindak tutur tokoh, dan (3) mendeskripsikan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak tutur tokoh film. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu teori tindak tutur Searle dan teori kesantunan berbahasa teori Leech. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan tokoh yang berperan dalam film yang mengandung tindak tutur dan kesantunan berbahasa. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip dokumnetasi film. Langkah-langkah dalam menganalisis data: (1) mengelompokkan data berdasarkan jenis tindak tutur, kesantunan berbahasa dalam tindak tutur, dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam seluruh tuturan tokoh, (2) menomori data berdasarkan jenis tindak tutur teori Searle dan kesantunan berbahasa teori Leech, (3) mendeskripsikan data berdasarkan jenis tindak tutur menurut Searle, kesantunan berbahasa dan pelanggaran kesantunan berbahasa menurut Leech sesuai dengan urutan yang terdapat dalam tabel pengumpulan data, dan (4) membahas data merujuk teori yang digunakan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menemukan jenis tindak tutur dalam tuturan tokoh sebanyak 452 data. Selanjutnya, kesantunan berbahasa dalam tindak tutur sebanyak 67 data yang terdiri dari 47 data kesantunan yang dipatuhi dan 20 data kesantunan berbahasa yang dilanggar. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan *pertama*, jenis tindak tutur yang paling dominan ditemukan adalah tindak tutur direktif. Jenis tindak tutur direktif digunakan sutradara dan pemain dengan maksud untuk memberikan informasi, pesan, pengetahuan tentang kehidupan dan pendidikan di daerah Timur Indonesia kepada penonton, masyarakat, ataupun pemerintah mengenai kesenjangan dunia pendidikan di daerah terpencil. *Kedua*, kesantunan berbahasa yang dipatuhi paling dominan pada maksim simpati. Kesantunan berbahasa dalam tindak tutur tokoh film dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan kesantunan berbahasa karena sutradara mengemas film dengan bahasa yang baik dan menyentuh perasaan penonton, sutradara memperlihatkan bagaimana sikap saling toleransi dan peduli sesama dalam film melalui dialog para tokoh. *Ketiga*, pelanggaran kesantunan paling dominan pada maksim kecocokan sutradara melanggar maksim kecocokan untuk mempertegas setiap peristiwa yang dialami oleh tokoh supaya mendramatisasi keadaan yang terjadi dalam setiap adegan film. Kesantunan berbahasa yang digunakan oleh tokoh utama dapat dijadikan sebagai contoh dalam menerapkan kesantunan berbahasa.

**Kata Kunci :** *Kesantunan Berbahasa, Tindak Tutur, Film.*